



**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DAN CD “DUNG TAK”  
UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERNYANYI SESUAI RITMIS  
KELAS IV SD NEGERI 1 METESEH KENDAL**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Niken Ariyana Putri  
1401415106**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengembangan Buku Panduan dan CD DUNG Tak untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi sesuai Ritmis Kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal” karya,

Nama : Niken Ariyana Putri

NIM : 1401415106

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 9 Mei 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Drs. Isa Ansofi, M.Pd.

NIP. 196008201987031003

Penguji,

Putri Yanuarita Sutikno S.Pd., M.Sn

NIP. 198501152008122005

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengembangan Buku Panduan dan CD Dung Tak untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung sesuai Rihnis Kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal" karya,

Nama : Niken Arryana Putri

NIM : 1401415106

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNNES

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2019.

Semarang, 9 Juli 2019.

  
Ketua,  
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.  
NIP. 195908211984031001

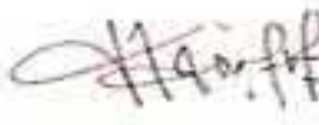
Panitia Ujian  
Sekretaris,

  
Des. Sukardi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 195905111987031001

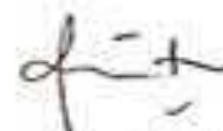
Penguji I

  
Dr. Desylinza da Ary, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 198102232008122001

Penguji II

  
Arif Wadagilo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197903282006011001

Penguji III

  
Putri Yumarsita Sutikno, S.Pd, M.Sn  
NIP. 198501152008122005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Niken Ariyana Putri

NIM : 1401415106

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Semarang

Judul : *Pengembangan Buku Panduan dan CD Dung Tak untuk  
Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi sesuai Ritmis Kelas IV SD  
Negeri 1 Meteseh Kendal*

menyatakan bahwa semuanya yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 9 Mei 2019

Peneliti



Niken Ariyana Putri

NIM 1401415106

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak serta kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali.

Ingat selalu kepada Allah apapun dan dimanapun kita berada karena Dialah tempat meminta pertolongan dalam keadaan tersusah sekalipun dalam hidupmu.

### **Persembahan**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Warno, Ibu Rusmiyati, adik Eva Yuliana yang tiada henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat dalam setiap kondisi.
2. Almamater UNNES yang tercinta.

## ABSTRAK

**Putri A. N.** 2019. *Pengembangan Buku Panduan dan CD “Dung Tak” untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi sesuai Ritmis Kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn. 157. Hal.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SDN 1 Meteseh Kendal, permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran adalah ketersediaan media yang masih terbatas untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media yang digunakan guru dalam pembelajaran materi bernyanyi sesuai ritmis yang hanya menggunakan buku siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diadakan penelitian pengembangan Buku Panduan dan CD untuk mengatasi keterampilan bernyanyi sesuai ritmis siswa kelas empat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan dan keefektifan media Buku Panduan dan CD.

Penelitian ini menggunakan teori Sugiyono dengan tahap-tahap dalam pengembangan media tersebut meliputi: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) ujicoba pemakaian, (9) revisi produk final. Produk final dijadikan produksi terbatas hanya untuk siswa kelas IV SDN 1 Meteseh Kendal. Data diperoleh melalui angket kebutuhan guru dan siswa, sedangkan lembar validasi berasal dari ahli media dan materi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data meliputi analisis data awal dan analisis data akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase yang didapat dari ahli materi sebesar 98% dengan kriteria sangat layak. Persentase yang didapat dari ahli media adalah 94% dengan kriteria sangat layak. Angket tanggapan siswa dan guru mendapatkan kriteria sangat layak. Hasil belajar uji skala besar mengalami peningkatan dengan perolehan kriteria tinggi. Dibuktikan pada hasil rata-rata nilai *posttest* sebesar 85 dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 51 dengan perolehan *N-gain* sebesar 0,70 dalam kriteria tinggi.

Simpulan penelitian yaitu 1) Pengembangan media Buku Panduan dan CD menggunakan teori Sugiyono. 2) Kriteria penilain kelayakan media dan materi sangat layak. 3) Media Buku Panduan dan CD efektif untuk belajar bernyanyi sesuai ritmis di kelas empat SD. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk mengembangkan media yang lebih banyak untuk belajar bernyanyi sesuai ritmis.

**Kata kunci:** bernyanyi sesuai ritmis; buku panduan; CD interaktif; pengembangan media.

## **PRAKATA**

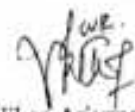
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan dan CD Dung Tak untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi sesuai Ritmis Kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal” dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.;
4. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi;
5. Dr. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi;
6. Arif Widagdo S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi;
7. R. Agustinus Arum Eka Nugroho S.Pd., M.Sn., Ahli materi pengembangan media, yang sudah memberikan masukan dan saran terhadap media pembelajaran buku panduan dan juga CD Dung Tak yang dikembangkan;

8. Dr. Kustiono M.Pd., Ahli media pengembangan media, yang sudah memberikan masukan dan saran terhadap media pembelajaran buku panduan dan juga CD Dung Tak yang dikembangkan;
9. Kemat M.Pd., Kepala Sekolah SDN 1 Meteseh;
10. Syarifah S.Pd, Guru Kelas IV SDN 1 Meteseh

Dalam pembuatan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sebagai bahan evaluasi peneliti agar lebih baik ke depannya.

Semarang, 9 Mei 2019



Niken Ariyana Putri

NIM 1401415106



## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| SKRIPSI.....                                  | i   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                   | ii  |
| PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....                 | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                      | iv  |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN.....                     | v   |
| ABSTRAK.....                                  | vi  |
| PRAKATA.....                                  | vii |
| DAFTAR ISI.....                               | ix  |
| DAFTAR TABEL.....                             | xii |
| DAFTAR DIAGRAM.....                           | xiv |
| DAFTAR GAMBAR.....                            | xv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                          | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN.....                        | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....               | 1   |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                 | 6   |
| 1.3 Batasan Masalah.....                      | 7   |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                      | 7   |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                    | 7   |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                   | 8   |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis.....                   | 8   |
| 1.6.2 Manfaat Praktis.....                    | 9   |
| 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan..... | 10  |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                      | 11  |
| 2.1 Kajian Teori.....                         | 11  |
| 2.1.1 Media Pembelajaran.....                 | 11  |
| 2.1.2 Multimedia CD Interaktif.....           | 16  |
| 2.1.3 Buku Panduan.....                       | 18  |
| 2.1.4 Ritmis.....                             | 24  |
| 2.1.5 Keterampilan Bernyanyi.....             | 25  |

|  |   |           |
|--|---|-----------|
| 2.1.6  | Hasil Belajar.....                                  | 26        |
| 2.2  | Kajian Empiris.....                                 | 27        |
| 2.3  | Kerangka Berpikir.....                              | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>              |   | <b>38</b> |
| 3.1  | Desain Penelitian.....                              | 38        |
| 3.2  | Tempat dan Waktu Penelitian.....                    | 46        |
| 3.2.1  | Tempat Penelitian.....                              | 46        |
| 3.2.2  | Waktu Penelitian.....                               | 46        |
| 3.3  | Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian.....       | 47        |
| 3.3.1  | Data Penelitian.....                                | 47        |
| 3.3.2  | Sumber Data.....                                    | 48        |
| 3.3.3  | Subjek Penelitian.....                              | 49        |
| 3.4  | Variabel Penelitian.....                            | 49        |
| 3.4.1  | Variabel Bebas.....                                 | 50        |
| 3.4.2  | Variabel Terikat.....                               | 50        |
| 3.5  | Definisi Operasional Variabel.....                  | 50        |
| 3.6  | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....          | 52        |
| 3.6.1  | Teknik Pengumpulan Data.....                        | 52        |
| 3.6.2  | Instrumen Pengumpulan Data.....                     | 59        |
| 3.7  | Uji Kelayakan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas..... | 60        |
| 3.7.1  | Uji Kelayakan.....                                  | 60        |
| 3.7.2  | Uji Validitas.....                                  | 61        |
| 3.7.3  | Uji Reliabilitas.....                               | 63        |
| 3.8  | Teknik Analisis Data.....                           | 65        |
| 3.8.1  | Analisis Kelayakan Media.....                       | 65        |
| 3.8.2  | Analisis Hasil Belajar Bernyanyi sesuai Ritmis..... | 65        |
| 3.8.3  | Analisis Tanggapan Guru dan Siswa.....              | 66        |
| 3.8.4  | Analisis Data Awal.....                             | 67        |
| 3.8.5  | Analisis Data Akhir.....                            | 68        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |   | <b>70</b> |
| 4.1  | Hasil Penelitian.....                               | 70        |

|                     |  |     |
|---------------------|--|-----|
| 4.1.1               | Perencanaan Produk Media Buku Panduan dan CD.....        | 70  |
| 4.1.2               | Hasil Produk.....  | 93  |
| 4.1.3               | Hasil Uji Coba Produk.....                               | 99  |
| 4.1.4               | Analisis Data.....                                       | 100 |
| 4.2                 | Pembahasan.....  | 125 |
| 4.2.1               | Pengembangan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD..... | 125 |
| 4.2.2               | Kelayakan Ahli Media dan Ahli Materi terhadap Media..... | 127 |
| 4.2.3               | Keefektifan Media Pembelajaran Buku Panduan dan CD.....  | 130 |
| 4.3                 | Implikasi Penelitian.....                                | 132 |
| 4.3.1               | Implikasi Teoritis.....                                  | 132 |
| 4.3.2               | Implikasi Praktis.....                                   | 133 |
| 4.3.3               | Implikasi Pedagogis.....                                 | 134 |
| BAB V PENUTUP.....  |  | 135 |
| 5.1                 | Simpulan.....  | 135 |
| 5.2                 | Saran.....   | 136 |
| DAFTAR PUSTAKA..... |  | 137 |
| LAMPIRAN.....       |  | 138 |

## DAFTAR TABEL

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 3.1  | Waktu Penelitian.....   | 54  |
| Tabel 3.2  | Definisi Operasional Variabel.....                                  | 57  |
| Tabel 3.3  | Kisi-Kisi Wawancara Guru.....                                       | 63  |
| Tabel 3.4  | Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....                                      | 63  |
| Tabel 3.5  | Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru.....                                | 64  |
| Tabel 3.6  | Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa.....                               | 65  |
| Tabel 3.7  | Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli Materi.....              | 66  |
| Tabel 3.8  | Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli Media.....               | 67  |
| Tabel 3.9  | Angket Tanggapan Guru.....  | 68  |
| Tabel 3.10 | Angket Tanggapan Siswa.....   | 68  |
| Tabel 3.11 | Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....                          | 70  |
| Tabel 3.12 | Persentase Penilaian Kelayakan Media dan Angket Tanggapan.....      | 71  |
| Tabel 3.13 | Validitas Tes Unjuk Kerja.....                                      | 72  |
| Tabel 3.14 | Pedoman Kriteria Reliabilitas.....                                  | 74  |
| Tabel 3.15 | Hasil Uji Reliabilitas Rubrik.....                                  | 75  |
| Tabel 3.16 | Kriteria Peningkatan Hasil Belajar Menurut Hake.....                | 80  |
| Tabel 4.1  | Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Guru.....                           | 82  |
| Tabel 4.2  | Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Siswa.....                          | 91  |
| Tabel 4.3  | <i>Prototype</i> Video.....   | 103 |
| Tabel 4.4  | Kriteria Penilaian Ahli Materi.....                                 | 114 |
| Tabel 4.5  | Rekapitulasi Angket Validasi Kelayakan Media dari Ahli Materi...114 |     |
| Tabel 4.6  | Kriteria Penilaian Ahli Media.....                                  | 119 |
| Tabel 4.7  | Rekapitulasi Angket Validasi Kelayakan Media dari Ahli Media...119  |     |
| Tabel 4.8  | Rekapitulasi Hasil Unjuk kerja.....                                 | 127 |
| Tabel 4.9  | Uji Normalitas data <i>pretest</i> .....                            | 130 |
| Tabel 4.10 | Uji Normalitas Data <i>Postestt</i> .....                           | 131 |
| Tabel 4.11 | Hasil <i>Uji t Paired Sampel</i> Kelompok Kecil.....                | 132 |
| Tabel 4.12 | Hasil <i>Uji t Paired Sampel</i> Kelompok Besar.....                | 133 |
| Tabel 4.13 | Uji <i>N-gain</i> .....   | 134 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.14 | Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru.....          | 135 |
| Tabel 4.15 | Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Peserta Didik..... | 137 |

## **DAFTAR DIAGRAM**

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Diagram 4.1 | Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi..... | 115 |
| Diagram 4.2 | Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media.....  | 121 |
| Diagram 4.3 | Hasil Unjuk Kerja Skala Kecil.....           | 128 |
| Diagram 4.4 | Hasil Unjuk Kerja Skala Besar.....           | 128 |
| Diagram 4.5 | Penilaian Tanggapan Guru.....                | 136 |
| Diagram 4.6 | Penilaian Tanggapan Siswa.....               | 139 |

## DAFTAR GAMBAR

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Gambar 4.1  | Desain Cover Buku.....                         | 101 |
| Gambar 4.2  | Desain Isi Buku.....                           | 101 |
| Gambar 4.3  | Desain Cover CD.....                           | 106 |
| Gambar 4.4  | Cover Depan Buku Panduan.....                  | 108 |
| Gambar 4.5  | Langkah-Langkah Pada Buku Panduan.....         | 109 |
| Gambar 4.6  | Tampilan Opening Video.....                    | 110 |
| Gambar 4.7  | Petunjuk Tombol.....                           | 111 |
| Gambar 4.8  | Tampilan Menu Utama.....                       | 111 |
| Gambar 4.9  | Tampilan Menu Video.....                       | 111 |
| Gambar 4.10 | Tampilan Profil.....                           | 111 |
| Gambar 4.11 | Cover CD.....                                  | 112 |
| Gambar 4.12 | Soal Evaluasi Sebelum Revisi.....              | 117 |
| Gambar 4.13 | Soal Evaluasi Setelah Revisi.....              | 118 |
| Gambar 4.14 | Buku Panduan Sebelum di Revisi.....            | 123 |
| Gambar 4.15 | Buku Panduan Setelah di Revisi.....            | 124 |
| Gambar 4.16 | Tampilan <i>Opening</i> Sebelum di Revisi..... | 124 |
| Gambar 4.17 | Tampilan <i>Opening</i> Setelah di Revisi..... | 125 |
| Gambar 4.18 | Tampilan Video Sebelum di Revisi.....          | 125 |
| Gambar 4.19 | Tampilan Video Setelah di Revisi.....          | 126 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1  | Wawancara.....  | 139 |
| Lampiran 2  | Kisi – Kisi Angket Kebutuhan Guru dan Siswa.....              | 142 |
| Lampiran 3  | Angket Kebutuhan Guru.....                                    | 144 |
| Lampiran 4  | Hasil Angket Kebutuhan Guru.....                              | 147 |
| Lampiran 5  | Angket Kebutuhan Siswa.....                                   | 150 |
| Lampiran 6  | Hasil Angket Kebutuhan Siswa.....                             | 152 |
| Lampiran 7  | Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli/ Pakar Materi .... | 154 |
| Lampiran 8  | Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Materi.....     | 155 |
| Lampiran 9  | Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi .....                         | 159 |
| Lampiran 10 | Kisi-Kisi Angket Kelayakan Media oleh Ahli/Pakar Media.....   | 164 |
| Lampiran 11 | Instrumen Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli Media.....      | 165 |
| Lampiran 12 | Hasil Uji Kelayakan Ahli Media.....                           | 169 |
| Lampiran 13 | Kisi – Kisi Angket Tanggapan Guru dan Siswa.....              | 174 |
| Lampiran 14 | Angket Tanggapan Guru.....                                    | 176 |
| Lampiran 15 | Angket Tanggapan Siswa.....                                   | 179 |
| Lampiran 16 | Hasil Angket Tanggapan Guru.....                              | 181 |
| Lampiran 17 | Hasil dan Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa.....            | 184 |
| Lampiran 18 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                         | 188 |
| Lampiran 19 | Analisis Data.....  | 203 |
| Lampiran 20 | Soal Uji Coba.....  | 221 |
| Lampiran 21 | Hasil Evaluasi Pretest .....                                  | 222 |
| Lampiran 22 | Hasil Evaluasi Posttest .....                                 | 225 |
| Lampiran 23 | Rekap Hasil Belajar.....                                      | 228 |
| Lampiran 24 | Persetujuan Instrumen Penilaian.....                          | 232 |
| Lampiran 25 | Lembar Penilaian Keterampilan Pretest.....                    | 236 |
| Lampiran 26 | Lembar Penilaian Keterampilan Posttest.....                   | 240 |
| Lampiran 27 | Surat Keterangan Observasi.....                               | 244 |
| Lampiran 28 | Surat Keterangan Uji Coba Soal.....                           | 245 |
| Lampiran 29 | Surat Keterangan Penelitian.....                              | 246 |



|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 30 Foto Pelaksanaan Wawancara.....      | 247 |
| Lampiran 31 Foto Pengisian Angket Kebutuhan..... | 248 |
| Lampiran 32 Foto Uji Soal Evaluasi.....          | 249 |
| Lampiran 33 Foto Penelitian.....                 | 250 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tantangan terbesar yang harus diatasi akibat jumlah SDM usia produktif yang meningkat adalah dengan mengoptimalkan kemampuan SDM ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan bekal melalui pendidikan, sehingga didapatkan kompetensi dan keterampilan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI bahwa saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Oleh karena itu SDM usia produktif yang melimpah ini harus ditransformasikan menjadi SDM yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan. Keterampilan melalui pendidikan inilah yang peneliti gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian karena adanya permasalahan. Permasalahan yang didapatkan peneliti adalah rendahnya keterampilan siswa SD Negeri 1 Meteseh Kendal dalam bernyanyi. Hal tersebut dibuktikan karena siswa belum bisa bernyanyi sesuai dengan ritmis.

Dalam pembelajaran dibutuhkan sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya berpusat pada guru saja, tetapi bisa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang merupakan bagian dari sumber belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa prinsip pembelajaran yang digunakan yaitu dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar digantikan menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar. Aneka sumber belajar ini yang peneliti gunakan sebagai dasar penelitian karena terdapat suatu permasalahan. Media pembelajaran yang digunakan siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal hanya buku siswa saja, dan materi mengenai ritmis juga terbatas. Seharusnya sumber belajar tidak hanya berpusat pada guru atau buku siswa saja, tetapi bisa menggunakan media lain seperti buku panduan dan juga CD. Hal tersebut menjadi salah satu alasan saya melakukan penelitian ini, karena dengan membuat buku panduan dan juga CD bisa membuat sumber belajar menjadi lebih beragam.

Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berisi kelengkapan materi yang dapat diberikan kepada siswa, dan sudah dibuat secara sistematis untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Widodo dan Jasmadi dalam Lestari (2013: 1) yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi. Teori tersebut kurang sesuai dengan kondisi SD Negeri 1 Meteseh Kendal karena materi ritmis yang ada pada buku guru dan buku siswa sangat terbatas. Keterbatasan materi yang ada pada bahan ajar membuat tujuan pada kompetensi pembelajaran tidak tercapai.

Bernyanyi merupakan salah satu dari aktivitas seni yaitu seni musik. Dalam kegiatan bernyanyi diperlukan suatu kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap. Perlu adanya pengetahuan untuk memahami teknik yang benar sebelum bernyanyi, keterampilan untuk mempraktikkan cara yang benar dalam bernyanyi, dan juga menerapkan sikap yang baik serta benar dalam bernyanyi. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Slamet (2018: 4) yang mengemukakan bahwa untuk dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan seni musik, diperlukan kompetensi yang mencakup aspek-aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Akan tetapi aspek psikomotor pada teori tersebut tidak sesuai dengan kondisi pembelajaran SBdP seni musik kelas IV di SD Negeri 1 Meteseh Kendal karena siswa belum bisa menyanyikan lagu sesuai ritmis. Kompetensi Dasar pada materi SBdP kelas IV adalah menyanyikan lagu sesuai tempo dan tinggi rendah nada, sedangkan agar anak bisa bernyanyi sesuai tempo anak harus paham dulu tentang ritmis. Hal ini yang menjadi alasan peneliti mengembangkan media Buku Panduan Bernyanyi sesuai Ritmis yang dilengkapi dengan CD.

Di dalam pendidikan sendiri terdapat salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan yaitu dengan hasil belajar siswa. Sudjana (2014:3) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini, saya membutuhkan aspek psikomotor dengan menggunakan dasar dari Sudjana. Ternyata tingkat keberhasilan dari hasil belajar siswa masih rendah yang dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan bernyanyi dari 44 siswa. Dalam data tersebut diperoleh nilai siswa belum ada yang mencapai KKM

yang ditentukan yaitu 70 dan data tersebut berada di lampiran. Aspek keterampilan yang saya gunakan di dalam penilaian yaitu ketukan untuk mengetahui sampai mana keterampilan anak dalam bernyanyi sesuai ritmis, ketepatan nada dengan menggunakan nada dasar C=do, serta artikulasi yaitu kejelasan dalam pengucapan kata.

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Artanti, dkk (Vol. 2, No. 1, 2013) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Elemen Musik bagi Siswa SD” Penelitian tersebut menggunakan prosedur penelitian yang di adaptasi dari Borg and Gall dan Sugiyono yang hanya dilakukan sampai pada tahapan uji coba produk, dan ternyata berhasil serta menunjukkan kualitas produk media dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan data dengan menggunakan rumus persentase kelayakan yang mendapatkan hasil 90,7% dari persentase kelayakan yang diharapkan yaitu 100%. Prosedur penelitian dari Borg and Gall dan Sugiyono yang kemudian disesuaikan dengan penelitian tersebut seperti berikut: analisis kebutuhan, desain produk, tampilan produk awal, validasi desain, revisi desain, hasil revisi, uji coba produk, revisi produk, hasil revisi, produk akhir media. Akan tetapi, prosedur dari Sugiyono saja yang saya gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian saya. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut hanya mengembangkan satu media saja yaitu game edukasi, maka untuk penelitian saya mengembangkan dua media yaitu buku panduan yang dilengkapi dengan CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Muin (Vol. 20, No. 2, 2017) dengan judul “Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Seni Budaya di

Sekolah Dasar” menggunakan multimedia interaktif *microsoft office powerpoint* 2007 sebagai program utamanya. Supaya mengetahui uji kelayakan, penelitian tersebut menggunakan skala likert terlebih dahulu untuk mencari skor agar nantinya dapat mencari persentase kelayakan. Kualifikasi skala likert yang digunakan pada penelitian tersebut adalah tidak baik dengan skor 1, kurang baik dengan skor 2, cukup baik dengan skor 3, dan baik dengan skor 4 sehingga dengan skor yang diperoleh tersebut dapat dicari persentase kelayakan dengan kualifikasi layak dengan persentase kelayakan 76-100%, kualifikasi cukup layak dengan persentase 56-75%, kualifikasi kurang layak dengan persentase 40-55%, kualifikasi tidak layak dengan persentase 0-39%. Pada penelitian tersebut telah memperoleh kelayakan hanya saja tidak dijelaskan secara rinci berapa persentase perolehannya. Skala likert inilah yang saya gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian saya. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut mengembangkan multimedia interaktif yang memadukan *microsoft office powerpoint* 2007, sedangkan pada penelitian saya mengembangkan multimedia interaktif berbasis *adobe flash player* yang kemudian dikemas dalam bentuk CD.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Meteseh Kendal pada saat peneliti melakukan praktik mengajar di kelas IV dan mengajarkan materi seni musik khususnya materi tempo. Anak belum bisa bernyanyi sesuai tempo dikarenakan anak belum faham materi ritmis, sehingga anak perlu diajarkan ritmis dahulu sebelum masuk materi tempo.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan di dukung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti memberikan solusi

dengan melakukan penelitian “Pengembangan Buku Panduan dan CD DUNG Tak untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi sesuai Ritmis Kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan permasalahan yang sudah dijelaskan, teridentifikasi masalah terkait dengan keterampilan bernyanyi siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal sebagai berikut:

1. Materi yang ada di Buku Guru dan Buku Siswa terbatas karena tidak membahas ritmis secara lebih jelas.
2. Media pembelajaran terbatas karena menggunakan buku guru dan buku siswa saja.
3. Rendahnya keterampilan siswa dalam bernyanyi sesuai ritmis.
4. Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas yaitu hanya dua kali pertemuan dalam satu minggu, belum lagi digunakan untuk SBdP yang lain.
5. Nilai siswa kurang dari KKM yang ditentukan yaitu 70.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan oleh peneliti, peneliti membatasi permasalahan mengenai kurangnya media pembelajaran pada muatan pembelajaran SBdP seni musik siswa kelas IV SDN 1 Meteseh Kendal. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif mengembangkan buku

panduan dan CD untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis untuk kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah desain pengembangan media buku panduan dan CD “Dung Tak” untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal?
2. Bagaimanakah kelayakan media buku panduan dan CD “Dung Tak” untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal?
3. Bagaimanakah keefektifan media buku panduan dan CD “Dung Tak” untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengembangkan desain buku panduan dan CD “Dung Tak” untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal.
2. Mengetahui kelayakan media buku panduan dan CD “Dung Tak” untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal.



3. Mengetahui keefektifan media buku panduan dan CD “Dung Tak” untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Berdasarkan pernyataan dari Arsyad (2017:101) salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri. Berdasarkan teori yang dipaparkan, pada penelitian ini saya membuat buku panduan dan CD karena belum tersedianya media yang sesuai dengan bahan pelajaran tersebut.

Sedangkan pendapat menurut Ahmadi (2010:36) media pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya dunia informasi dan teknologi-teknologi baru terutama multimedia mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Banyak orang percaya bahwa multimedia dapat membawa kepada situasi belajar di mana *learning with effort* dapat digantikan dengan *learning with fun*. Jadi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan menjadi pilihan tepat bagi para guru. Berdasarkan teori yang dipaparkan dijelaskan bahwa dengan menggunakan multimedia seperti CD yang juga ditambahkan dengan buku membuat proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan.

Disitulah kedua manfaat yang di dapatkan siswa dalam penelitian ini. Buku panduan dan juga CD menjadi tambahan media yang bisa digunakan siswa sebagai

sumber belajar yang sesuai dengan bahan pelajaran, selain itu dengan multimedia yang dikemas dalam bentuk CD juga membuat suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi menyenangkan karena siswa bisa mengakses menu dan juga tutorial.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1.6.2.1 Bagi guru**

Memberi kemudahan bagi guru untuk mengajarkan materi ritmis terhadap siswa kelas IV SD Negeri Meteseh Kendal, karena kata-kata yang digunakan di dalam buku panduan maupun CD menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami.

### **1.6.2.2 Bagi siswa**

Siswa mendapatkan materi baru yang sebelumnya tidak di dapatkan pada buku siswa, karena pada buku ini dilengkapi dengan definisi-definisi materi yang berhubungan dengan ritmis sehingga menambah pengetahuan siswa mengenai materi ritmis. Hal tersebut membuat siswa yang awalnya tidak tahu tentang ritmis sekarang menjadi tahu. Pengetahuan yang didapatkan tersebut memudahkan siswa untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis.

### **1.6.2.3 Bagi sekolah**

Menyediakan tambahan media-media pembelajaran bagi sekolah, media tersebut adalah buku panduan dan CD yang dapat membantu meningkatkan pemahaman karena dilengkapi dengan gambar. Gambar yang ada di dalamnya memberikan tambahan visual sehingga lebih mudah untuk dipahami

### **1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan berupa Buku Panduan Bernyanyi sesuai Ritmis dan CD “Dung Tak” yang memuat materi ritmis ditujukan untuk kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Kendal. Berikut spesifikasi produk yang dikembangkan:

1. Buku panduan dicetak dengan ukuran A5 ( 14,8 cm x 21 cm).
2. Bagian awal buku panduan berisi prakata, pemetaan KD dan indikator, serta daftar isi.
3. Bagian isi buku panduan berisi materi tentang subpokok bahasan bernyanyi, pengertian ritmis, panduan bernyanyi sesuai ritmis, alat musik ritmis, fungsi alat musik ritmis, contoh lagu-lagu anak, dan dilengkapi dengan soal evaluasi.
4. Bagian akhir buku panduan berisi daftar pustaka, dan biodata penulis.
5. Buku panduan dilengkapi dengan CD interaktif yang berisi tentang ulasan materi pada buku panduan dan juga terdapat video tutorial dalam bernyanyi sesuai ritmis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Media Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Gerlach & Ely (1971) dalam Arsyad (2017:3) mengemukakan bahwa media itu dapat membuat siswa mendapatkan pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan yang di dapatkan dari manusia, suatu kejadian ataupun materi. Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa guru, lingkungan sekolah, dan juga buku merupakan media.

Heinich, dkk (1982) dalam Arsyad (2017:3) mengemukakan istilah perantara dengan sebutan medium. Medium atau media dapat digunakan sebagai suatu alat pengantar atau perantara informasi yang diberikan oleh sumber kepada penerima. Jadi foto, rekaman audio, maupun rekaman video merupakan suatu media komunikasi karena memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi atau memiliki unsur-unsur pengajaran. Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa buku panduan dan juga video yang dikemas ke dalam CD termasuk media.

Gagne (1970) dalam Priansa (2015:224) mengemukakan bahwa media merupakan suatu alat yang dapat menyalurkan pesan dari guru ke siswa ataupun sebaliknya dengan tujuan berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dikarenakan pikiran, minat, serta perhatian yang telah dirangsang. Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa melalui buku panduan dan CD, guru dapat menyalurkan pesan ke siswa.

Berdasarkan berbagai definisi media pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran baik berupa buku, video, gambar, dan sebagai penyalur informasi atau pembawa pesan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Di dalam penelitian saya, teori ini saya gunakan pada bagian macam-macam media yaitu buku dan CD. Buku dan CD yang saya buat dapat membawa pesan-pesan atau informasi yang dapat disalurkan oleh guru ke peserta didik yang dibuat semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **2.1.1.2 Ciri-Ciri Media Pembelajaran**

Gerlach dan Elly (1971) dalam Arsyad (2017:15) mengemukakan bahwa terdapat 3 ciri yang menjadi alasan digunakannya media:

##### **1. Ciri Fiksatif**

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, dan melestarikan suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat disusun ulang dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, ataupun CD.

##### **2. Ciri Manipulatif**

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu beberapa menit saja dengan teknik

pengambilan gambar *time-lapse recording* yaitu mengedit hasil rekaman untuk mempersingkat waktu.

### 3. Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditampilkan melalui ruang, dan secara bersamaan disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan memberikan rangsangan pengalaman berupa perlakuan yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Berdasarkan ciri-ciri media yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa media memiliki karakteristik yaitu dapat digunakan kembali sewaktu-waktu butuh untuk keperluan pembelajaran, mempersingkat waktu dengan cara manipulasi untuk mengefisienkan waktu pembelajaran, dan juga dapat disajikan kepada siswa dalam jumlah besar. Di dalam penelitian saya, teori yang saya gunakan adalah ciri fiksatif dan juga ciri distributif karena media CD yang saya gunakan dapat menyimpan materi dan juga video sehingga dapat digunakan kembali oleh guru maupun peserta didik sewaktu-waktu dibutuhkan untuk proses pembelajaran. Selain itu media CD yang saya gunakan juga mempunyai ciri-ciri distributif karena mampu disajikan kepada siswa dalam jumlah besar yaitu satu kelas yang terdiri dari 44 siswa dalam waktu yang bersamaan karena dibantu dengan adanya LCD.

#### **2.1.1.3 Manfaat Media Pembelajaran**

Sudjana & Rivai (1992:2) dalam Arsyad (2017:28) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat di dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran akan mendapat perhatian penuh dari siswa karena menarik
2. Metode mengajar menjadi lebih beragam
3. Pelaksanaan kegiatan belajar lebih banyak dilakukan siswa.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran yaitu menyajikan informasi semenarik mungkin sehingga menjadi pusat perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif. Media buku panduan dan CD yang saya buat menarik karena dilengkapi gambar animasi, selain itu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Media buku dan CD yang saya buat menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga siswa dapat belajar dengan mudah, bahkan terdapat tutorial bernyanyi yang bisa dicontoh dan di praktikkan langsung.

#### **2.1.1.4 Kriteria Memilih Media**

Dalam pemilihan media seharusnya tidak dilakukan secara sembarangan, akan tetapi didasarkan atas kriteria tertentu. Kesalahan pada saat pemilihan dapat membawa dampak panjang yang tidak diharapkan di kemudian hari. Rivai (2001: 4) mengatakan bahwa terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Kemudahan untuk mengakses dan menggunakannya

Dalam memilih media ada salah satu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan yaitu kemudahan untuk mengakses dan juga menggunakannya. Sangat penting untuk mengetahui jika media yang diperlukan itu tersedia, mudah, dan juga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

## 2. Biaya

Biaya yang cukup besar dibutuhkan bagi pengguna media yang berbasis teknologi dan juga informasi sebagai media pembelajaran dikarenakan perawatan media atau pada saat melakukan pembaharuan peralatan yang disesuaikan dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu harus disesuaikan dan di pertimbangkan dulu dengan anggaran yang disediakan di sekolah.

## 3. Fasilitas yang tersedia

Sebagai seorang guru harus mampu mengorganisasikan proses pembelajaran dengan tepat melalui pemanfaatan ketersediaan fasilitas yang ada di kelas. Penggunaan media pembelajaran perlu mendapat dukungan oleh ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah.

## 4. Media interaktif

Interaktivitas antara guru dengan siswa yang memunculkan komunikasi dua arah merupakan tujuan yang diharapkan dari media pembelajaran yang baik. Media pembelajaran yang tepat diperlukan guru untuk setiap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum menggunakan media kita harus mengetahui terlebih dahulu media yang kita gunakan. Usahakan agar media tersebut mudah untuk di dapatkan dan juga digunakan oleh pengguna, serta di dukung oleh fasilitas yang memadai. Saya menggunakan teori kemudahan untuk mengakses dan menggunakannya, bahwa media buku panduan dapat digunakan dengan mudah karena terdapat uraian petunjuk yang begitu jelas. Selain itu pada CD yang saya buat juga terdapat



petunjuk tombol yang dapat digunakan sebagai arahan untuk mengoperasikan media. Peneliti juga menggunakan teori fasilitas yang tersedia dikarenakan peneliti membutuhkan LCD dan layar proyektor untuk menampilkan bahan pembelajaran yang dikemas ke dalam CD. Jadi harus memastikan terlebih dahulu bahwa fasilitas LCD dan layar proyektor tersedia.

### **2.1.1 Multimedia CD Interaktif**

#### **2.1.2.1 Pengertian Multimedia CD Interaktif**

Munir (2013:110) mengemukakan bahwa multimedia merupakan hasil pengemasan file digital yang di dalamnya terdapat unsur teks, gambar, suara, maupun animasi yang sudah digabungkan sedemikian rupa. Sedangkan kata interaktif dapat diartikan dengan keterkaitan komunikasi dua arah atau lebih sebagai unsur komunikasi. Unsur komunikasi di dalam multimedia interaktif merupakan hubungan antara pemakai produk dengan produk atau komputer yang disimpan dengan menggunakan format file sesuai keinginan pembuat produk dan dikemas ke dalam CD. Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai unsur dalam multimedia interaktif yaitu teks, gambar, dan suara dimana dikemas sedemikian rupa sehingga memunculkan komunikasi dua arah antara produk dengan pengguna.

Rusman (2008:21) mengemukakan bahwa CD interaktif merupakan pemanfaatan komputer dengan cara penggabungan *link* dan *tool* agar dapat dilakukannya interaksi, berkomunikasi, maupun melakukan navigasi yang sebelumnya telah dilakukan pembuatan teks, grafik, gambar, maupun video.

Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan CD interaktif diperlukan penggabungan *link* dan *tool* agar dapat mengoperasikan menu navigasi sebagai pengarah ke halaman berikutnya.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah disampaikan, multimedia CD interaktif adalah gabungan dari berbagai unsur teks, gambar, dan video yang dikemas dalam bentuk CD yang menciptakan interaksi antar pengguna dan produk. Dalam proses pembuatannya diperlukan penggabungan *link* dan *tool* agar dapat mengoperasikan menu sehingga ada hubungan dua arah atau timbal balik antara aplikasi dengan penggunanya. CD yang saya buat terdapat unsur teks, gambar, dan juga video yang digabungkan dengan menggunakan *link* dan *tool* yang memungkinkan interaksi melalui segi motorik karena siswa dapat mengakses menu navigasi. Selain itu juga memungkinkan interaksi dari segi psikomotor karena di dalam video yang dikemas dalam CD terdapat instruksi yang diberikan kepada pengguna, sehingga terdapat hubungan komunikasi dua arah antara produk dan pengguna.

#### **2.1.2.2 Manfaat Multimedia CD Interaktif**

Rahayuningrum (2012:59) menyatakan bahwa daya tarik dan juga perhatian peserta didik dapat ditingkatkan dengan penggunaan multimedia interaktif. Selain itu keunggulan lain yang bisa didapatkan dari penggunaan multimedia interaktif ialah meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan pembelajaran menarik.

Maroubeni (2008:25) mengemukakan bahwa multimedia CD interaktif mempunyai kelebihan yaitu membuat tampilan audio visual yang menarik sehingga memicu terjadinya interaksi antara pengguna dengan program yang nantinya akan berdampak pada bertambahnya pengetahuan.

Aloraini (2015:76) mengemukakan bahwa multimedia adalah salah satu teknik pendidikan terbaik karena memberikan stimulus lebih dari satu bagian, multimedia memberikan stimulus terhadap indera penglihatan dan pendengaran.

Berdasarkan pendapat dari berbagai ahli tersebut, multimedia CD interaktif memiliki banyak sekali manfaat yaitu dengan cara memberikan stimulus melalui indera penglihatan dan pendengaran yang dapat meningkatkan motivasi mereka dikarenakan pembelajaran yang menarik. Meningkatnya motivasi siswa dalam belajar akan menambah pengetahuan dan keterampilan mereka. CD yang saya buat dapat memberikan stimulus melalui indera penglihatan dan pendengaran karena ada unsur visual dan juga audio yang membuat pembelajaran lebih menarik.

## **2.1.2 Buku Panduan**

### **2.1.3.1 Pengertian Buku Panduan**

Badan Standardisasi Nasional Pendidikan memiliki kewenangan untuk melaksanakan standardisasi buku teks pelajaran. Sementara itu, buku jenis lain (buku non teks pelajaran) seperti buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik bukan menjadi kewenangan badan ini. Pernyataan tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan tugas Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional dalam

pengendalian mutu buku. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam memberikan penggolongan dan pengertian pada buku-buku pendidikan, dilakukan dua penggolongan buku pendidikan berdasarkan ruang lingkup kewenangan BSNP, yaitu :

(1) Buku teks pelajaran dan

(2) Buku non teks pelajaran.

Peraturan tersebut dikuatkan lagi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 2 Ayat (1) bahwa buku yang digunakan oleh satuan Pendidikan terdiri atas:

a. Buku teks pelajaran

b. Buku non teks pelajaran

Widyaningrum (2015:2) mengemukakan bahwa karakteristik dari buku non teks pelajaran yaitu (1) bukan merupakan buku pegangan utama bagi peserta didik dalam pembelajaran, (2) tidak disajikan serial sesuai tingkatan kelas, (3) terkait dengan sebagian atau salah satu SK/KD.

Berdasarkan definisi buku panduan yang dipaparkan, dapat diartikan bahwa buku panduan merupakan salah satu bagian dari buku non teks pelajaran karena dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik. Buku yang dibuat peneliti adalah buku panduan yang dapat digunakan sebagai pelengkap buku teks pelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.

### **2.1.3.2 Kedudukan dan Fungsi Buku Panduan**

Agar mencapai tujuan pendidikan ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Untuk memenuhi standar tersebut kemudian dikembangkan buku teks pelajaran yang isinya sesuai dengan ketentuan yang ada pada Standar Isi. Sementara itu perlu dikembangkan buku-buku yang mendukung yaitu buku non teks pelajaran agar dapat menunjang pencapaian standar isi. Oleh karena itu, upaya pencapaian tujuan pendidikan didukung oleh kedudukan yang dimiliki buku non teks pelajaran yaitu buku panduan. Buku panduan memiliki kedudukan sebagai pendukung buku teks pelajaran dalam mencapai tujuan kompetensi pembelajaran.

Menurut Pusat Perbukuan (2008:4) buku yang bisa digunakan untuk melengkapi pendalaman materi dan juga menambah informasi bagi pembacanya merupakan salah satu kedudukan yang dimiliki buku non teks pelajaran. Buku tersebut melengkapi materi yang tidak tersedia di dalam buku teks pelajaran. Jadi, dapat diartikan bahwa buku non teks dapat digunakan sebagai buku yang dapat menunjang materi atau isi buku teks pelajaran.

Mengacu pada beberapa paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku panduan berfungsi sebagai pendukung buku teks pelajaran karena bersifat melengkapi materi yang belum tersedia pada buku teks pelajaran. Buku Panduan Bernyanyi sesuai Ritmis dibuat untuk melengkapi materi yang belum tersedia pada buku teks pelajaran siswa kelas IV, sehingga buku panduan tersebut dapat menambah pengetahuan siswa.

### **2.1.3.3 Penulisan Buku Panduan**

Hal pertama yang dilakukan sebelum menulis buku panduan adalah memahami komponen yang menjadi ciri-ciri sebuah buku panduan sebagai buku non teks pelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan Pedoman Penulisan Buku Non Teks Pelajaran yang dijelaskan seperti berikut:

#### **1) Memahami Komponen Dasar**

Penulis harus memerhatikan komponen dasar dari buku non teks pelajaran. Komponen dasar ini terdiri atas karakteristik buku non teks, struktur buku, dan klasifikasi buku. Beberapa komponen dasar tersebut perlu diketahui sebelum dikembangkan menjadi buku panduan yang sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas peneliti. Berkaitan dengan struktur buku, pada umumnya struktur buku terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir. Bagian awal terdiri dari prakata, pemetaan KD dan indikator, serta daftar isi. Bagian isi merupakan materi buku, sedangkan bagian akhir terdiri dari bagian daftar pustaka yang dilengkapi dengan biografi penulis.

#### **2) Mengembangkan Komponen Utama**

Dalam menulis dan juga mengembangkan buku panduan sebagai buku non teks pelajaran, terdapat beberapa komponen utama yang perlu diperhatikan penulis. Komponen-komponen itu berhubungan dengan: (1) isi atau materi dalam buku; (2) penyajian materi; dan (3) bahasa; serta (4) desain. Penulis dapat menggunakan kriteria komponen tersebut sebagai rambu-rambu saja, sedangkan kreativitas dan inovasi pengembangan buku panduan sebagai buku non teks dapat dikreasikan

sesuai karakter penulis. Komponen utama ini merupakan acuan yang dapat digunakan dalam menulis buku panduan sebagai buku non teks pelajaran:

(1) Komponen Materi

Seorang penulis buku non teks memiliki keleluasaan dalam mengembangkan materi. Pengembangan materi dalam menulis buku non teks tidak dibatasi oleh pemenuhan Kompetensi Dasar dan indikatornya, melainkan diberi keleluasaan berdasarkan sudut pandang penulis. Namun demikian, penulis buku harus memerhatikan kriteria yang berlaku untuk penulisan buku panduan sebagai buku non teks pelajaran. Materi yang digunakan dalam menulis buku non teks tidak boleh bertentangan dengan ideologi.

(2) Komponen Penyajian

Penulis harus memerhatikan aspek-aspek penyajian materi sesuai dengan jenis buku non teks yang ditulis. Aspek tersebut meliputi penyajian materi buku yang dilakukan secara runtun dan mudah dipahami. Dalam menyajikan materi, penulis harus dapat mengemas materi secara runtun atau sistematis. Misalnya, keruntunan itu menggunakan urutan dari materi yang mudah dahulu kemudian yang sulit, atau dari yang sederhana kemudian yang kompleks. Sistematika lain dapat dilakukan dengan cara mengurutkan dari hal-hal yang bersifat umum kemudian menyajikan hal-hal yang bersifat khusus.

(3) Komponen Bahasa

Dalam menulis buku panduan sebagai buku non teks pelajaran, seorang penulis harus memerhatikan penggunaan bahasa meliputi ejaan, kata, dan kalimat yang tepat.

Penulis buku non teks harus memerhatikan penggunaan ejaan (penulisan huruf dan tanda baca) yang sesuai dengan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Penulis juga harus memerhatikan pemilihan kata yang sesuai. Kalimat yang digunakan harus efektif, dan tidak ambigu (tidak bermakna ganda) serta sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan.

#### (4) Komponen Desain

Pada umumnya penulis buku tidak terlibat secara langsung dalam membuat desain buku. Namun, penulis dapat menyampaikan usulan atau ide kepada penerbit tentang desain yang diharapkan yaitu pada desain kulit buku dan juga desain isi buku. Penulis dapat menyampaikan harapan agar desain isi buku memerhatikan tata letak yang konsisten dan selaras.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penulis harus mengikuti aturan-aturan yang ada pada Pedoman Penulisan Buku Non Teks Pelajaran, namun penulis tetap bisa mengembangkan buku tersebut sesuai dengan kreativitas dan inovasinya sendiri. Penulis harus tetap memerhatikan struktur isi buku, penyajian materi, penggunaan bahasa, dan juga dalam mengembangkan desain. Dalam pembuatan Buku Panduan Beryanyi sesuai Ritmis, peneliti memerhatikan struktur isi buku yang terdiri dari bagian awal, isi, dan juga akhir. Penyajian materi mulai dari yang mudah hingga kompleks yaitu dengan



mengajarkan not yang memiliki nilai satu ketukan dahulu, dua ketukan, tiga ketukan, empat ketukan dan gabungan dari beberapa not yang memiliki nilai beragam ketukan. Bahasa yang digunakan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Selain itu dalam mengembangkan desain isi buku tetap memerhatikan tata letak penulisan yang konsisten.

### **2.1.3 Ritmis**

Sitompul (1977:77) mengemukakan bahwa irama atau ritmis sering dijumpai dalam lingkungan sekitar maupun dalam diri sendiri. Denyut jantung kita berdetak dengan ketukan yang teratur sesuai dengan kondisi atau emosi kita. Denyut jantung yang berdetak tersebut merupakan perumpamaan dari ritmis yang berarti ketukan.

Safrina (2002:63) mengemukakan bahwa irama merupakan rangkaian ketukan yang menjadi unsur dasar dalam musik yang terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama ketukan. Ketukan atau ritmis bergerak sesuai dengan kecepatan atau tempo yang digunakan.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ritmis atau irama merupakan rangkaian ketukan yang terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam sesuai dengan notasi yang digunakan. Peneliti harus membelajarkan ritmis terlebih dahulu kepada siswa sehingga memudahkan siswa ke depannya dalam bernyanyi sesuai tempo.

### 2.1.5 Keterampilan Bernyanyi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2008:1706) tercantum bahwa keterampilan berasal dari kata “terampil” yang mendapatkan imbuhan “ke-an”. Terampil merupakan suatu sikap yang cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Setelah mendapat imbuhan “ke-an”, keterampilan memiliki arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang memiliki keahlian atau kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan.

Nedler (1986:73) mengemukakan bahwa keterampilan atau *skill* merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan praktik sebagai prosesnya dan juga memiliki arti sebagai implikasi atau akibat dari suatu aktivitas. Keterampilan dapat diasah melalui latihan atau praktik secara langsung.

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, apalagi jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana. Campbell mengemukakan bahwa bernyanyi adalah saat anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk dan menyanyi bersama seseorang yang dekat dengan mereka.

Mengacu pada pengertian diatas, maka dapat diartikan bahwa keterampilan bernyanyi adalah suatu kemampuan yang dapat diasah dengan cara praktik atau latihan bernyanyi secara rutin, dengan menggunakan langkah yang dapat membuat anak lebih bersemangat seperti bertepuk tangan, menari, dan menyanyi bersama. CD yang dibuat oleh peneliti di dalamnya terdapat video tutorial yang

menginstruksikan siswa untuk bernyanyi bersama setelah mendapatkan contoh dari video tutorial tersebut.

### **2.1.6 Hasil Belajar**

Mulyasa (2008:25) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa merupakan bentuk dari suatu tingkatan perubahan perilaku dalam diri siswa yang merupakan sebuah prestasi belajar. Kompetensi yang semestinya dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa untuk acuan pemberian nilai sebagai wujud dari hasil belajar melalui aspek-aspek penilaian.

Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah penilaian kegiatan belajar atau proses pembelajaran yang diukur dan dinyatakan dalam simbol, huruf, maupun kalimat yang memaparkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak pada jangka waktu tertentu. Hasil belajar tersebut membuat perubahan pada diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan dari ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengukur tingkat penguasaan keterampilan siswa, diperlukan aspek-aspek penilaian yang digunakan sebagai acuan dalam pemberian nilai. Nilai yang diberikan dapat dinyatakan dengan menggunakan angka sebagai hasil proses kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan aspek-aspek penilaian yaitu kesesuaian ketukan, ketepatan nada, dan juga artikulasi pada saat menilai hasil keterampilan siswa dalam bernyanyi.

## 2.2 Kajian Empiris

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Artanti, dkk (Vol. 2, No. 1, 2013) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Elemen Musik bagi Siswa SD”. Penelitian tersebut menggunakan prosedur penelitian yang di adaptasi dari Borg and Gall dan Sugiyono yang hanya dilakukan sampai pada tahapan uji coba produk, dan ternyata berhasil serta menunjukkan kualitas produk media dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan data dengan menggunakan rumus persentase kelayakan yang mendapatkan hasil 90,7% dari persentase kelayakan yang diharapkan yaitu 100%. Prosedur penelitian dari Borg and Gall dan Sugiyono yang kemudian di sesuaikan dengan penelitian seperti berikut: analisis kebutuhan, desain produk, tampilan produk awal, validasi desain, revisi desain, hasil revisi, uji coba produk, revisi produk, hasil revisi, produk akhir media. Akan tetapi, prosedur dari Sugiyono saja yang digunakan peneliti sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut hanya mengembangkan satu media saja yaitu game edukasi, maka untuk penelitian ini mengembangkan dua media yaitu buku panduan yang dilengkapi dengan CD.

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusdewanti, dkk (Vol. 1, No. 2, 2014) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Seni Musik untuk Siswa SD”. Penelitian ini menghasilkan produk multimedia interaktif yang dikemas dalam bentuk CD untuk mendukung pembelajaran seni musik. Proses produksi multimedia interaktif ini diolah dalam program *Macromedia flash 8* dengan

program pendukung lain. Proses produksi tersebut dapat berjalan dengan lancar, cepat, dan lebih tertata karena didasarkan pada rancangan *prototype* yang sudah dibuat sebelumnya serta kesiapan bahan-bahan yang diperlukan sesuai dengan karakteristik pengguna. Rancangan *prototype* inilah yang akan saya gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian saya. Perbedaannya, jika pada penelitian tersebut hanya menggunakan media CD saja, maka untuk penelitian saya dilengkapi dengan buku panduan yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam belajar bernyanyi sesuai ritmis.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadil, dkk (Vol. 7, No. 1, 2018) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran SBdP (Musik) Menggunakan Media Audiovisual di SD Negeri 30 Padang”. Latar belakang penelitian ini adalah minat peneliti untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan materi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika media audio visual digunakan dalam pembelajaran musik dengan memperhatikan urutan dan kesesuaian materi pelajaran, maka penggunaan media audio visual akan mampu menarik perhatian siswa dalam menumbuhkan pemahaman dalam pembelajaran. Guru dapat menyatukan antara penjelasannya tentang materi pelajaran dengan media pendukungnya secara beraturan dan berurutan. Urutan dan kesesuaian materi inilah yang akan saya gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian saya. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut menekankan aktivitas guru dan siswa di setiap pertemuan untuk meningkatkan perhatian siswa menggunakan media audio visual, maka untuk peneliti lebih mengacu pada pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan siswa yaitu media buku panduan dan juga CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoga pada tahun 2018 dengan judul “Pembelajaran Ritme di Sekolah Dasar Kanisius Eksperimen Mangunan Yogyakarta” memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadil (2018) yaitu menekankan aktivitas peneliti pada saat membelajarkan materi. Hanya saja pada penelitian Fadil lebih menekankan aktivitas peneliti yang menggunakan media audio visual, sedangkan untuk penelitian Yoga lebih ke metode. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipasi lengkap dimana peneliti juga menjadi partisipan langsung dan terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. Menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang akan di wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan alat atau media untuk membantu proses penelitian berupa data foto dan video. Teknik pengumpulan data inilah yang akan digunakan peneliti sebagai bahan kajian materi. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut lebih menekankan aktivitas guru kepada siswa melalui metode, maka untuk penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan produk yaitu buku panduan dan CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Muin (Vol. 20, No. 2, 2017) dengan judul “Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar” memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdewanti (2014) yaitu sama-sama menggunakan multimedia interaktif, hanya saja pada penelitian Muin menggunakan *microsoft office powerpoint 2007* sebagai program utamanya. Supaya mengetahui uji kelayakan, penelitian tersebut

menggunakan skala likert terlebih dahulu untuk mencari skor agar nantinya dapat mencari persentase kelayakan. Kualifikasi skala likert yang digunakan pada penelitian tersebut adalah tidak baik dengan skor 1, kurang baik dengan skor 2, cukup baik dengan skor 3, dan baik dengan skor 4 sehingga dengan skor yang diperoleh tersebut dapat dicari persentase kelayakan dengan kualifikasi layak dengan persentase kelayakan 76-100%, kualifikasi cukup layak dengan persentase 56-75%, kualifikasi kurang layak dengan persentase 40-55%, kualifikasi tidak layak dengan persentase 0-39%. Pada penelitian tersebut telah memperoleh kelayakan hanya saja tidak dijelaskan secara rinci berapa persentase perolehannya. Skala likert inilah yang akan saya gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian saya. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut mengembangkan multimedia interaktif yang memadukan *microsoft office powerpoint 2007*, sedangkan pada penelitian saya mengembangkan multimedia interaktif berbasis *adobe flash player* yang kemudian dikemas dalam bentuk CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistio (2016) dengan judul “Pengembangan Media *Audio-Visual* Materi Notasi Balok di Ekstrakurikuler Seni Musik SD Negeri 2 Mempawah Hilir” memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muin (2017) yaitu sama-sama angket berbentuk *checklist* menggunakan skala *likert*. Hanya saja dalam penelitian ini menggunakan skala dalam bentuk skala *likert* dengan ketentuan rentang skala sangat baik dengan skor 3, baik dengan skor 2, kurang baik dengan skor 1. Dalam penelitian tersebut mencapai skor 50 dengan rata-rata 2,78. Menurut konversi data menjadi data interval skor 2,78 masuk ke dalam rentang  $>2 + (1,5 * 0,3) = >2,45$  yaitu, masuk

dalam kategori “sangat baik”. Skala *likert* inilah yang akan saya gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian saya. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut mengembangkan media audio visual dalam bentuk file video MP4, maka pada penelitian saya multimedia tersebut saya kemas dalam bentuk CD sehingga memudahkan siswa dalam mengaksesnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutarman (Vol. 2, No. 1, Juni 2016) dengan judul “Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Komputer Model CD Interaktif Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar” menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan pembelajaran berbasis komputer model tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan pembelajaran berbasis komputer model tutorial tersebut adalah keefisienan *software* program. Kedua kemudahan pengorganisasian materi, materi pembelajaran berbasis komputer dapat diorganisasikan sesuai dengan tujuan, kebutuhan, simple, runtut. *Ketiga*, kelebihan yang berkaitan dengan fungsi dan kegunaan dari program tutorial yang memungkinkan pembimbingan siswa tanpa keberadaan guru sampai mencapai pembelajaran tuntas serta kecocokan untuk program pengayaan karena di dalamnya disertakan soal-soal latihan yang dirujuk untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Dan *keempat* adalah berkenaan dengan fungsi dan kelebihan media yang mampu meningkatkan aktivitas siswa, membantu memahami konsep, menimbulkan motivasi untuk belajar serta menjadi solusi alternatif kejenuhan belajar siswa. Faktor fungsi dan kegunaan dari program inilah yang akan saya gunakan sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian ini



karena dengan CD yang dibuat peneliti terdapat tutorial yang memudahkan siswa untuk belajar di rumah. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut lebih menekankan aktivitas guru dan siswa melalui pemanfaatan media, sedangkan pada penelitian saya lebih menekankan pada pengembangan produk yaitu buku panduan dan juga CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto (No. 6, Vol. 2, 2017) dengan judul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VI” dalam produksi atau pengembangan media menggunakan uji coba produk. Uji coba produk tersebut meliputi 2 tahap, yaitu tahap pertama dilakukan kepada ahli (ahli media, ahli materi, dan ahli desain), dan tahap kedua dilakukan melalui uji coba satu-satu, kelompok kecil dan uji coba lapangan/kelompok besar. Data hasil uji coba produk multimedia pembelajaran ini adalah: (a) hasil uji coba ahli media, diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan dari angket pengujian sebesar 84,9% dengan predikat baik, (b) hasil uji coba ahli desain, diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan dari angket pengujian sebesar 80,9% dengan predikat baik, (c) hasil uji coba ahli materi, diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan dari angket pengujian sebesar 84% dengan predikat baik, d) hasil uji coba skala perorangan, diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan dari angket pengujian sebesar 85,8% dengan predikat baik, (e) hasil uji coba skala kecil, diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan dari angket pengujian sebesar 85% dengan predikat baik, (f) hasil uji coba skala besar, diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan dari angket pengujian sebesar 82%. Tahap uji coba produk inilah yang peneliti gunakan sebagai bahan

kajian materi di dalam penelitian ini. Perbedaannya jika pada penelitian ini dilakukan validasi melalui ahli materi dan ahli media. Sedangkan untuk uji coba produk dilakukan terhadap kelompok kecil, dan untuk uji coba pemakaian dilakukan terhadap kelompok besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalid (No. 2, Vol. 3, 2014) dengan judul “Text Books: ebook Vs. Print” mengatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan sejumlah besar siswa dan anggota fakultas di perguruan yang digunakan untuk penelitian tidak mengetahui e-Book. Dalam studi kasus ini, juga diamati bahwa sebagian besar siswa masih lebih suka versi buku cetak. Alasan utama untuk memilih buku cetak karena ketersediaan dan kemudahan penggunaan dalam hal membuat catatan, menyoroti atau menggarisbawahi, dan menemukan bagian-bagian tertentu. Ketersediaan dan kemudahan dalam penggunaan inilah yang digunakan peneliti sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut membandingkan antara buku elektronik dan buku cetak, maka untuk penelitian saya lebih pada pengembangan buku yaitu buku panduan yang dilengkapi dengan CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (No. 1, Vol. 5, 2015) dengan judul “Pengembangan Produk Penelitian Berupa Buku Non Teks sebagai Buku Panduan” dalam produksi buku pengayaan dilakukan validitas dengan memperhatikan berbagai komponen. Komponen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah komponen materi/isi, komponen penyajian, komponen bahasa, dan komponen grafika. Komponen materi/isi dimana memiliki keleluasaan dalam mengembangkan materi berdasarkan sudut pandang. Komponen penyajian dimana

dalam pembuatan buku dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami. Komponen bahasa dimana menggunakan istilah dan ejaan yang baku. Komponen grafika dimana desain buku dengan tata letak, tipografi, atau ilustrasi yang menarik. Komponen dalam penyajian buku non teks tersebut yang digunakan peneliti sebagai bahan kajian materi di dalam penelitian. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan buku non teks, perbedaannya jika pada penelitian tersebut mengembangkan buku non teks jenis pengayaan sedangkan pada penelitian ini mengembangkan buku non teks jenis buku panduan yang dilengkapi dengan CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanner (No. 4, Vol. 2, 2014) dengan judul “Digital vs. Print: Reading Comprehension and the Future of the Book” mempelajari efektivitas membaca menggunakan buku cetak dan digital, baik Benedetto (2013) dan Kretzschmar (2013) juga mempertimbangkan subjek yaitu peserta, dan disini hasilnya konsisten. Kedua studi menunjukkan perbandingan pada penggunaan buku cetak dengan digital. Eksperimen yang dilakukan oleh Kretzschmar terhadap orang dewasa atau yang lebih tua ditemukan bahwa untuk membaca buku digital melalui LCD ternyata dapat dipahami dengan sangat mudah, akan tetapi dari eksperimen tersebut diidentifikasi bahwa buku cetak sebagai bentuk yang paling menyenangkan untuk dibaca, dengan perbandingan responden 3:1. Alasan inilah yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan sebuah buku cetak yaitu dalam jenis buku panduan. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut membandingkan antara kelebihan media buku digital dan buku cetak yang

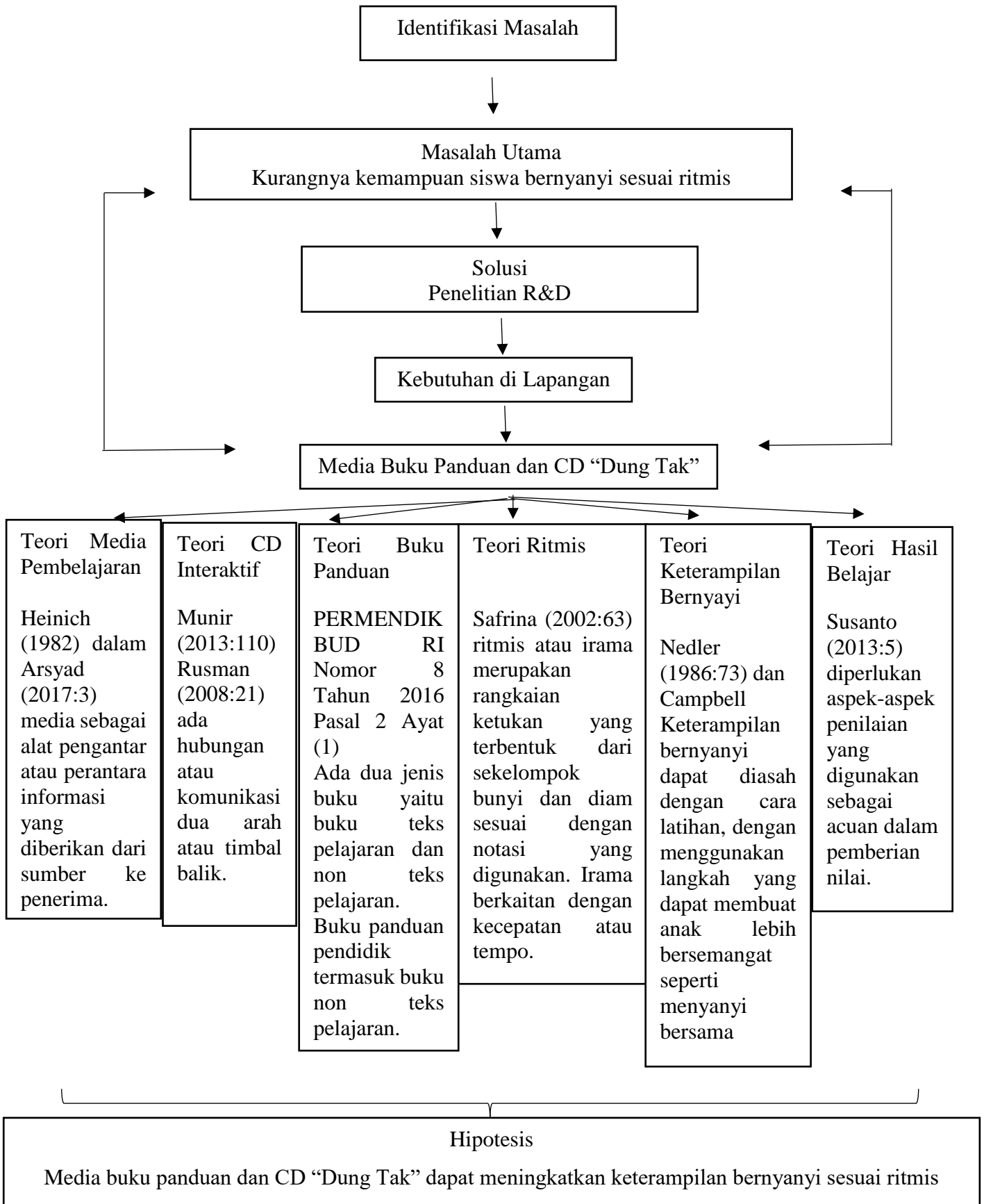
dilihat dari sudut pandang pengguna, sedangkan pada penelitian ini lebih pada pengembangan buku cetak berjenis buku panduan yang dilengkapi dengan CD.

Penelitian yang dilakukan oleh Aripin (No. 1, Vol. 2, 2017) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Sistem Saraf di SMAN I Jatiwangi” menggunakan media pembelajaran interaktif dalam bentuk CD untuk mendukung proses pembelajaran, karena media ini merupakan suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara tetapi juga memberikan respon yang aktif. Perbedaannya jika pada penelitian tersebut hanya menggunakan media pembelajaran interaktif dalam bentuk CD saja, maka untuk peneliti juga ditambahkan dengan menggunakan buku panduan.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris yang telah disampaikan, maka media buku panduan dan CD tentang bernyanyi sesuai ritmis perlu dilakukan pengembangan dengan memperhatikan prinsip desain pengembangan media pembelajaran. Sehingga media yang dikembangkan nantinya sesuai harapan serta mampu memberikan keefektifan dalam pembelajaran. Dalam mengembangkan media tersebut, perlulah dibuat sebuah kerangka berpikir untuk memudahkan peneliti dalam melakukan langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah gambar kerangka berpikir peneliti dalam memecahkan masalah:

**KERANGKA BERPIKIR**



Hal pertama kali yang dilakukan oleh peneliti adalah identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Materi yang ada di Buku Guru dan Buku Siswa terbatas karena tidak membahas ritmis secara lebih jelas.
2. Media pembelajaran terbatas karena menggunakan buku guru dan buku siswa saja.
3. Rendahnya keterampilan siswa dalam bernyanyi sesuai ritmis.
4. Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas yaitu hanya dua kali pertemuan dalam satu minggu, belum lagi digunakan untuk SBdP yang lain.
5. Nilai siswa kurang dari KKM yang ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut ditemukan masalah utama yaitu anak tidak bisa bernyanyi sesuai ritmis. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan media pembelajaran. Guru hanya mengajarkan dengan menggunakan buku siswa saja yang materinya terbatas. Masalah utama tersebut diselesaikan dengan sebuah penelitian yaitu *Research and Development* karena adanya kebutuhan di lapangan yaitu media pembelajaran. Media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media buku panduan dan CD “Dung Tak”. Media tersebut dibuat dengan menggunakan teori-teori seperti yang sudah tercantum pada kerangka berpikir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan juga pembahasan yang sudah dipaparkan berkaitan dengan pengembangan media Buku Panduan Bernyanyi sesuai Ritmis dan CD “Dung Tak” dalam meningkatkan hasil belajar bernyanyi sesuai ritmis kelas IV SDN 1 Meteseh Kendal, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Desain pengembangan media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Dung Tak” untuk siswa kelas IV SDN 1 Meteseh Kendal dikembangkan berdasarkan KD dan juga kebutuhan siswa beserta kebutuhan guru SDN 1 Meteseh Kendal.
- b. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi dan juga ahli media terhadap media pembelajaran Buku Panduan dan CD “Dung Tak” memperoleh kriteria layak dengan persentase penilaian dari ahli materi yaitu 98% dan ahli media sebesar 94% . Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Buku Panduan Bernyanyi sesuai Ritmis dan CD “Dung Tak” sangat layak digunakan sebagai media.
- c. Media pembelajaran Buku Panduan Bernyanyi sesuai Ritmis dan CD “Dung Tak” efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar psikomotorik pada muatan pembelajaran SBdP Seni Musik materi bernyanyi sesuai ritmis dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 100 % pada uji skala kecil dan

95% pada uji skala besar. Pada skala kecil rata – rata *pretest* sebesar 52 pada saat *posttest* sebesar 81, pada skala besar rata – rata *pretest* sebesar 51 dan pada saat *posttest* sebesar 85.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat direkomendasikan antara lain:

### a. Bagi siswa

Siswa sebaiknya sering berlatih mendengarkan dan juga bernyanyi untuk melatih kepekaan suara musik dan juga meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai ritmis. Keterampilan akan lebih meningkat apabila terus dilatih.

### b. Bagi guru

Guru sebaiknya memberikan wadah bagi siswa untuk menunjukkan keterampilannya, karena keterampilan juga penting bagi siswa disamping sikap dan pengetahuan.

### c. Bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mengembangkan media dan melengkapi sarana belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat seta dapat meningkatkan mutu sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Kelas VII*. Bandung: CV. Maulana
- Slamet, dkk. 2018. *Pengembangan Materi Pembelajaran Seni*. Jakarta: CV. Titik Terang
- Sudjana, dkk. 2014. *Konsep Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Ahmadi, dkk. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Priansa, Karwati. 2015. *Model – Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Rivai, dkk. 2001. *Media Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Non Teks Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Sitompul, Binsar. 1977. *Musik dan Seni Suara Komponen Teori*. Jakarta: Offset Bumirestu.
- Mulyasa, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sunarno, Agung.” Efektivitas Media Audio Visual dan Media Berbasis Teks (Cetakan) terhadap Hasil Belajar *Chest Pass*”. *Jurnal Kependidikan*, 1(3)
- Sadiman, Arief., dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang  
Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang  
Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
dan Tugas Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar  
Kompetensi Lulusan
- Khoiriyah, Ainur. “Pengembangan Buku Panduan Keterampilan Belajar Bagi  
Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Kependidikan*, 2(1)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Jamalus. 1981. *Musik 4*. Jakarta: CV. Titik Terang
- Munir. 2013. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung:  
Alfabeta
- Kusumadewi, Lidya. 2014. “Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik dengan Media  
Audio Video”. *Jurnal Kependidikan*, 3(1)
- Rusman, dkk. 2008. *Bahan Ajar Multimedia*. Yogyakarta: Gava Media
- Zulaeha, Ida. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang:  
UPT MKK UNNES
- Rahayuningrum, dkk. 2012. *Bahan Ajar Interaktif*. Bandung: Alfabeta
- Nedler. 1986. *Pengembangan Keterampilan Bermusik*. Jakarta: CV. Titik Terang
- Maroubeni, dkk. 2008. *Media Interaktif*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Oktavaian, Nuning. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menyanyi Tembang Dolanan melalui Model Quantum Berbasis Media Audio Visual". *Jurnal Kependidikan*, 2(1)
- Aloraini, dkk. 2015. *Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV. Maulana
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Artanti, Pramudhita. 2013. "Pengembangan Media Pembelajaran Elemen Musik bagi Siswa SD". *Jurnal Kependidikan*, 2(1)
- Rusdewanti, Panca. 2014. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Seni Musik untuk Siswa SD". *Jurnal Inovasi Teknologi Kependidikan*, 1(2)
- Fadil, Rahmat. 2018. "Pelaksanaan Pembelajaran SBdP (Musik) Menggunakan Media Audiovisual di SD Negeri 30 Padang". *E-Jurnal Sendratasik*, 7(1)
- Yoga, Galih. 2018. "Pembelajaran Ritme di Sekolah Dasar Kanisius Eksperimen Mangunan Yogyakarta". *Jurnal Kependidikan*
- Muin, Awaluddin. 2017. "Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2)
- Sulistio, Agus. 2016. "Pengembangan Media *Audio-Visual* Materi Notasi Balok di Ekstrakurikuler Seni Musik SD Negeri 2 Mempawah Hilir". *Jurnal Kependidikan*

- Sutarman, Adang. 2016. "Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Komputer Model CD Interaktif Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1)
- Kuswanto, Joko. 2017. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VI". *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2)
- Khalid, Adeel. 2014. "Text Books: ebook Vs. Print". *Journal of Education and Human Development*, 2(3)
- Widyaningrum, Endang. 2015. "Pengembangan Produk Penelitian Berupa Buku Non Teks sebagai Buku Panduan". *Jurnal Kependidikan*, 1(5)
- Tanner, M. 2014. "Digital vs. Print: Reading Comprehension and the Future of the Book". *School of Information Student Research Journal*, 4(2)
- Aripin, Ipin. 2017. "Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Sistem Saraf di SMAN I Jatiwangi". *Jurnal Bio Education*, 1(2)